

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu urusan memiliki fungsi penting nan strategis bagi sebuah daerah adalah perencanaan pembangunan. Karena dengan melihat ke dalam dokumen perencanaan pembangunan, masyarakat bisa melihat strategi dan arah kebijakan pembangunan sebuah daerah, tentunya dengan mempertimbangkan potensi serta sumber daya yang dimilikinya. Pada tingkatan pemerintah daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah atau Bappeda adalah instansi yang membidangi urusan perencanaan dan memiliki fungsi penting untuk menentukan sasaran dan arah kebijakan pembangunan di seluruh Jawa Barat serta menyusun langkah-langkah dalam bentuk program untuk merealisasikan pembangunan yang dalam pelaksanaannya membutuhkan sumber daya manusia unggul untuk mengorkestrasinya.

Sumber daya manusia (SDM) adalah modal utama dan yang terpenting bagi kelangsungan organisasi. Hal ini disebabkan SDM sangat tinggi pengaruhnya baik pada efektivitas maupun efisiensi sumberdaya dan kinerja instansi. Analisis terhadap kebutuhan pegawai dan pembebanan kinerja sangat dibutuhkan supaya setiap pegawai dapat mengerahkan segenap potensinya sesuai dengan jabatan dan kemampuannya masing masing. Dengan dukungan optimal baik dari segi sarana maupun prasarana, pegawai sudah selayaknya memberikan yang terbaik guna tercapainya tujuan instansi.

Disamping itu, pemberian reward baik dalam bentuk uang ataupun penempatan dalam sukseksi kepemimpinan bagi pegawai yang berprestasi merupakan hal yang lumrah. Hal ini dapat memacu efektivitas pencapaian kinerja individu pegawai yang pada akhirnya akan mendongkrak capaian kinerja program dan kegiatan yang telah dimandatkan kepada Bappeda Provinsi Jawa Barat.

Oleh sebab itu, riset ini memiliki tujuan untuk mengembangkan satu sistem yang dapat memberikan pencerahan dan informasi yang objektif kepada pimpinan dalam rangka pemilihan atau penentuan pegawai terbaik pada jabatan pelaksana berdasarkan beberapa parameter yang diturunkan dari Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 68 Tahun 2023 Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara berupa sasaran kinerja dan perilaku pegawai yang diturunkan ke dalam beberapa aspek serta beberapa tambahan penyesuaian di lingkup internal yang berfungsi untuk memantau capaian kinerja pegawai dan sebagai bahan masukan serta evaluasi bagi pimpinan dalam pemberian *reward* kepada pegawai yang dapat dipantau langsung melalui peramban.

Dari semua penjelasan di atas, penulis mengambil keputusan untuk mengangkat sebuah topik penelitian ilmiah tugas akhir dengan tajuk “Penerapan Metode *Fuzzy TOPSIS* (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) untuk Pemilihan Pegawai Negeri Sipil Terbaik pada Jabatan Pelaksana Berbasis Web (Studi Kasus Bappeda Provinsi Jawa Barat).”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan terhadap sistem yang dapat mempermudah pemilihan pegawai terbaik pada jabatan pelaksana di Bappeda Provinsi Jawa Barat;
2. Penilaian yang pernah dilaksanakan belum mengindikasikan sisi keobjektivitasannya; dan
3. Pemilihan metode terbaik dalam pengembangan sistem.

1.3 Tujuan Penulisan

Beberapa hal yang menjadi tujuan dari penulisan karya ilmiah dan pengembangan sistem ini adalah:

1. Mengembangkan sistem yang dapat memudahkan dalam penentuan pegawai berkinerja terbaik pada jabatan pelaksana di Bappeda Provinsi Jawa Barat;
2. Menghasilkan penilaian pegawai yang lebih akurat, objektif dan transparan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan; dan
3. Menguji efektivitas metode TOPSIS sebagai metode yang dipilih dalam pengembangan sistem.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari sub bab identifikasi masalah, penulis membatasi permasalahan dalam riset ini yaitu:

1. Merancang sistem yang akan digunakan untuk melihat performa pegawai hanya pada jabatan pelaksana;
2. Pembatasan indikator atau parameter penilaian dengan hanya menggunakan lima indikator penilaian;

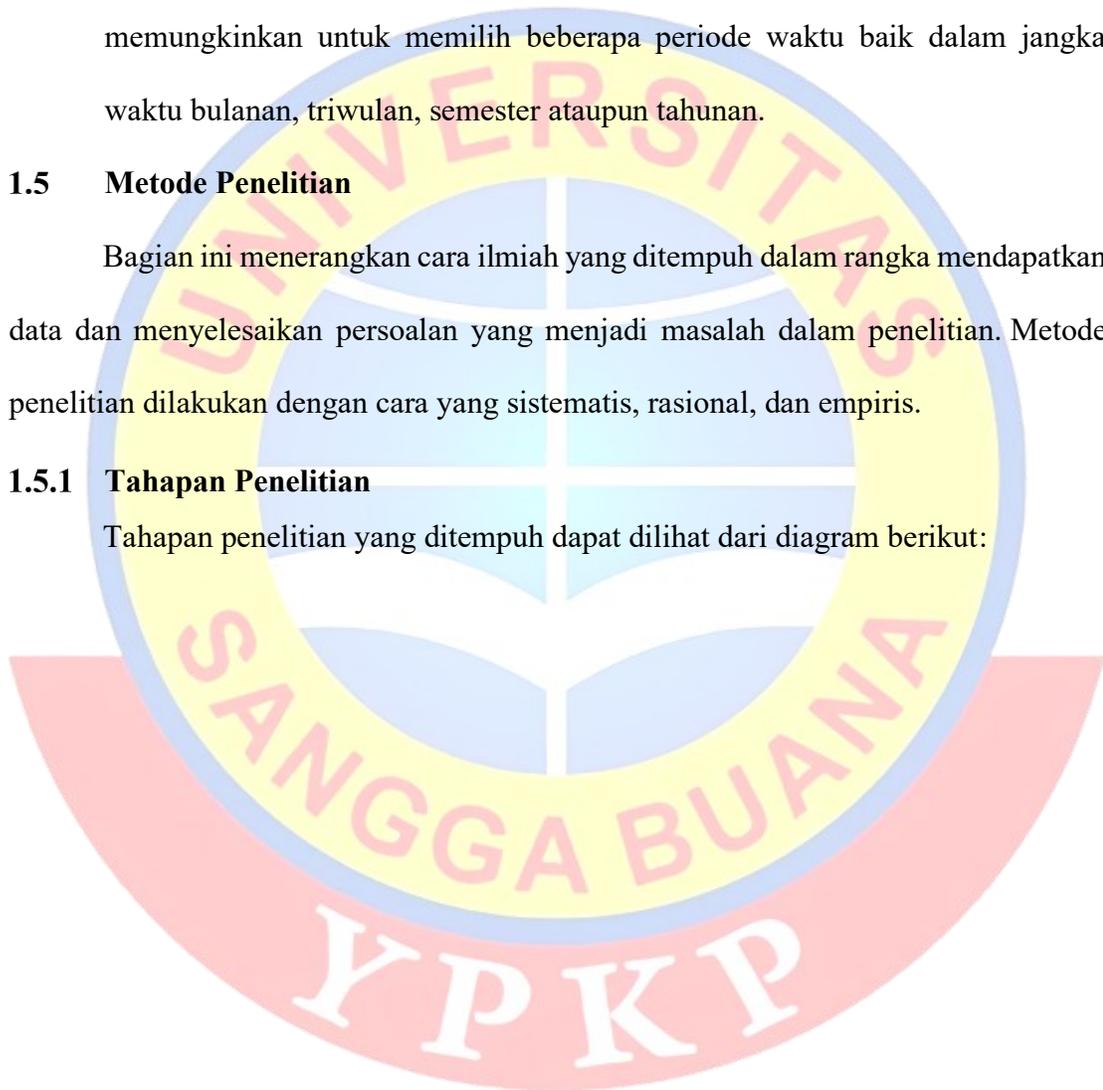
3. Sistem akan mengkomodasi penilaian secara alfabetis apabila ada beberapa pegawai memperoleh nilai yang identik, namun demikian penilaian akhir merupakan wewenang pimpinan; dan
4. Sistem akan dikembangkan hanya untuk satu periode waktu dan belum memungkinkan untuk memilih beberapa periode waktu baik dalam jangka waktu bulanan, triwulan, semester ataupun tahunan.

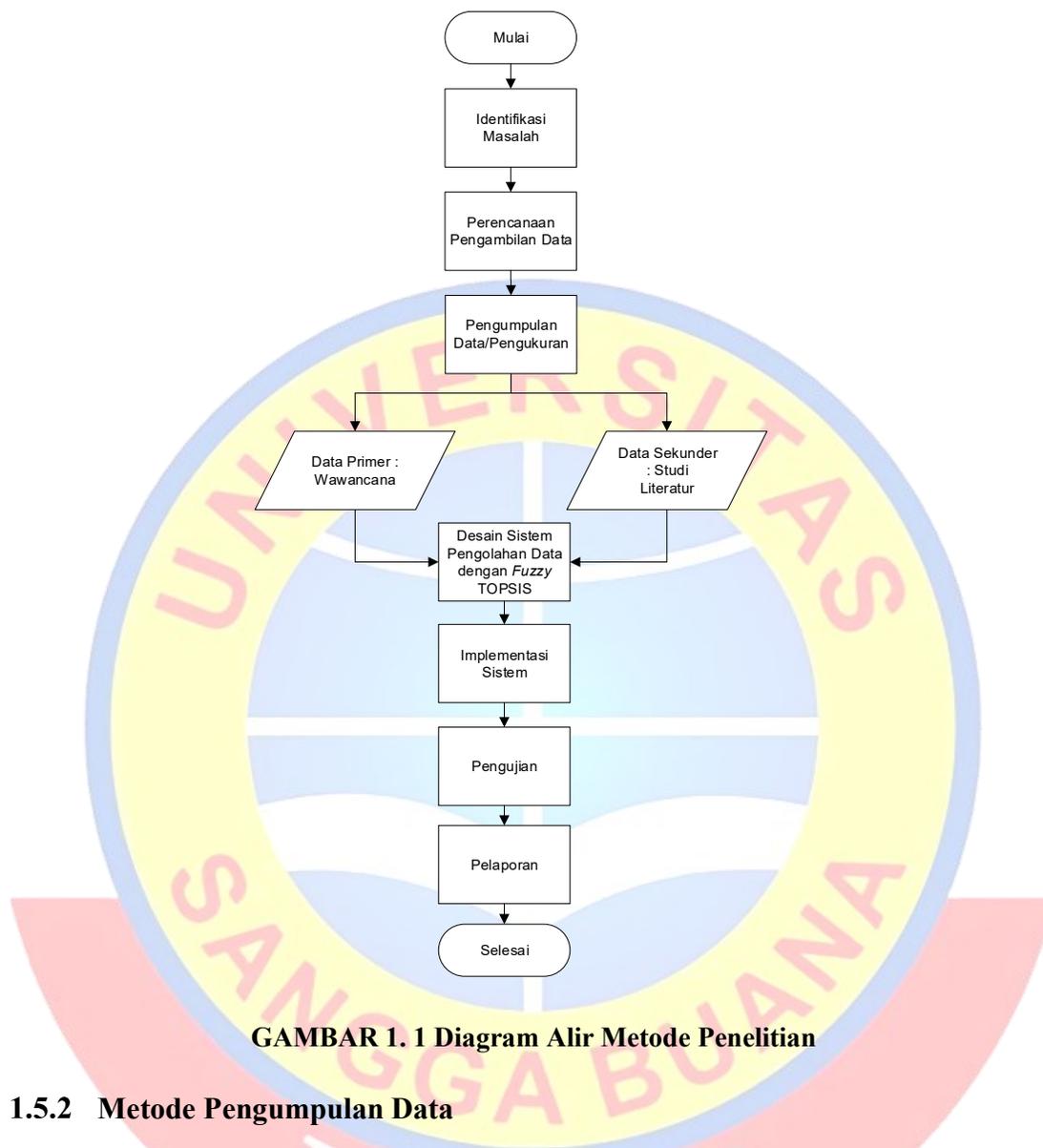
1.5 Metode Penelitian

Bagian ini menerangkan cara ilmiah yang ditempuh dalam rangka mendapatkan data dan menyelesaikan persoalan yang menjadi masalah dalam penelitian. Metode penelitian dilakukan dengan cara yang sistematis, rasional, dan empiris.

1.5.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang ditempuh dapat dilihat dari diagram berikut:





GAMBAR 1.1 Diagram Alir Metode Penelitian

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Literatur

Pelaksanaan studi literatur ditempuh oleh penulis untuk mendapatkan referensi yang cukup sebagai data dukung penelitian. Metode ini adalah sebuah rangkaian kegiatan yang dimulai dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian (Zed, 2008:3). Studi pustaka ialah kegiatan yang wajib ditempuh dalam melakukan sebuah penelitian, terlebih penelitian yang bersifat

akademik yang memiliki tujuan pengembangan aspek teoretis ataupun manfaat praktis. Studi kepustakaan ditempuh oleh peneliti dengan tujuan menjadikannya acuan untuk memperoleh dan membangun landasan teori, *logical framework*, serta menentukan hipotesis penelitian, sehingga para peneliti dapat mengelompokkan, mengorganisasikan, dan menggunakan data kajian pustaka dalam bidangnya masing-masing.

Dengan menempuh studi literatur, para peneliti memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap pelbagai permasalahan terutama masalah yang mendasari penelitian. Studi ini dilakukan setelah peneliti menentukan topik penelitian dan penetapan rumusan permasalahan, sebelum mereka terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Darmadi, 2011).

Dalam riset ini, penulis mewawancarai pengelola kepegawaian di Bappeda Provinsi Jawa Barat menjelaskan masalah yang sebelumnya tidak jelas serta memastikan keakuratan data yang didapat, juga memvalidasi data yang sebelumnya dikumpulkan.

2. Wawancara

Penulis melakukan proses wawancara kepada koordinator dan pengelola kepegawaian di Bappeda Provinsi Jawa Barat selain untuk mendapat penjelasan dari segala kendala yang ditemui tetapi juga untuk mendapatkan sumber data utama serta memastikan instrumen data lain yang akan digunakan selama penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pertama mendeskripsikan terkait permasalahan yang melatarbelakangi

penelitian, tujuan penelitian, batasan permasalahan, metodologi serta sistematika dalam penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian kedua mendeskripsikan terkait landasan teoretis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, terutama yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan dan aplikasi pendukung.

BAB III ANALISIS PERMASALAHAN DAN DESAIN PROGRAM

Bagian ketiga menjelaskan terkait analisis permasalahan serta pengolahan data pada sistem pendukung keputusan dan perancangan program.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bagian keempat berisi penerapan atas sistem yang telah dikembangkan serta identifikasi kebutuhan perangkat.

BAB V PENUTUP

Bagian terakhir merupakan penarikan simpulan serta saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

